

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam Penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi Menggunakan *Framework* Cobit 2019 untuk menentukan nilai tingkat Kemampuan (*Capability*) dan Kematangan(*Maturity*) maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1.1.1 Tingkat Kemampuan (*Capability*)

1. APO07

Berdasarkan rekapitulasi jawaban dari para responden, nilai tingkat kemampuan pada APPO07 yaitu sebesar 56,33% termasuk dalam kategori Largely(Tercapai). Sehingga proses penilaian tidak dapat dilanjutkan ke level selanjutnya atau level 3, karena syarat yang dibutuhkan untuk bisa melanjutkan proses penilaian ke level berikutnya adalah pada level 2 harus masuk dalam kategori fully archived (tercapai penuh)[12], [13]

2. DSS05

Berdasarkan rekapitulasi jawaban dari para responden, nilai tingkat kemampuan pada DSS05 yaitu sebesar 50,30% termasuk dalam kategori Partialy. Sehingga proses penilaian tidak dapat dilanjutkan ke level selanjutnya atau level 3, karena syarat yang dibutuhkan untuk bisa melanjutkan proses penilaian ke level berikutnya adalah pada level 2 harus masuk dalam kategori fully archived (tercapai penuh)[12]

1.1.2 Tingkat Kematangan (*Maturity*)

1. Hasil pengukuran tingkat kematangan saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan serta *gap* pada manajemen di perguruan tinggi STMIK Pringsewu sebagai berikut :

Proses Domain	Tingkat Kematangan		
	Saat Ini	Yang Diharapkan	$GAP = (\text{diharapkan} - \text{saat ini})$
<i>Manage Human Resources (APO07)</i>	1,70	4,27	2,57
<i>Manage Security Services (DSS05)</i>	1,82	4,35	2,53
Rata - Rata			2,55

Pada proses *APO07* nilai kematangan saat ini 1,70 cenderung 1, untuk proses *DSS05* nilai kematangan saat ini 1,82 cenderung 1, berarti telah mencapai *Performed Process*. Sedangkan level yang diinginkan untuk proses *APO07* nilai kematangan yang diharapkan 4,27 cenderung 4, untuk proses *DSS05* nilai kematangan yang diharapkan 4,35 cenderung 4, berarti mencapai *Predictable Process* ini berarti proses yang dijalankan harus mencapai *outcome* proses yang dijalankan. Hal ini berarti menimbulkan rata-rata *gap* sebesar 2,55, untuk mencapai target *Maturity level 4* maka perguruan tinggi harus menutup *gap* yang ada dengan cara menerapkan pemakaian keamanan yang update dari gangguan virus, membentuk tim IT jaringan, membangun system berbasis IT untuk aset, control dokumen penting, perencanaan perekrutan karyawan, mengadakan pelatihan, monitoring kinerja karyawan, perencanaan pembangunan system yang terintegrasi, merancang SOP baku, menetapkan *job desk*, koordinasi untuk keamanan.

2. Hasil pengukuran tingkat kematangan saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan serta *gap* pada pengguna di perguruan tinggi STMIK Pringsewu sebagai berikut :

Proses Domain	Tingkat Kematangan		
	Saat Ini	Yang Diharapkan	$GAP = (\text{diharapkan} - \text{saat ini})$
<i>Manage Human Resources (APO07)</i>	1,94	3,96	2,02
<i>Manage Security Services (DSS05)</i>	2,06	4,08	2,02
Rata - Rata			2,02

Pada proses *APO07* nilai kematangan saat ini 1,94 cenderung 1, untuk proses *DSS05* nilai kematangan saat ini 2,06 cenderung 2, berarti telah mencapai *Managed Process*. Sedangkan level yang diharapkan untuk proses *APO07* nilai kematangan yang diharapkan 3,96 cenderung 4, untuk proses *DSS05* nilai kematangan yang diharapkan 4,08 cenderung 4, berarti mencapai *Predictable Process* ini berarti proses yang dijalankan harus mencapai *outcome* proses yang dijalankan. Hal ini berarti menimbulkan rata-rata *gap* sebesar 2,02, untuk mencapai target *Maturity level 4* maka perguruan tinggi harus menutup *gap* yang ada dengan cara penggunaan keamanan dari gangguan virus, tambahan tim IT, penggunaan akun privasi, penggunaan system untuk kelola aset, pengelolaan dokumen penting, pemantauan keamanan, kesesuaian keahlian dengan penempatan, perlunya personil IT, mengikuti pelatihan, evaluasi diri, pelaksanaan kinerja sesuai SOP, penggunaan system terintegrasi, adanya pemantauan aktifitas pengajaran, mengikuti *job desk*, adanya koordinasi antar *stakeholder*.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh STMIK Pringsewu untuk memperbaiki tata kelola teknologi informasi, dan saran bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan hasil rekomendasi pada penelitian ini dapat diimplementasikan oleh STMIK Pringsewu

2. Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan tahap penerapan tata kelola teknologi informasi pada STMIK Pingsewu sampai dengan tahap akhir yaitu implementasi tata kelola teknologi informasi
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penilaian tata kelola TI pada STMIK Pringsewu dengan COBIT 2019 pada domain yang berbeda